

Katarak merupakan penyebab utama kebutaan di negara-negara berkembang dan sebagian besar merupakan katarak senilis. Oleh karena itu penanggulangan katarak sangat diperlukan dan pembedahan merupakan pilihan utama dalam penanggulangan katarak senilis. Sampai saat ini ekstraksi katarak ekstra kapsuler (EKEK) dan penanaman lensa intraokuli merupakan tehnik yang sering digunakan sehingga sangat perlu untuk meninjau tehnik ini terutama dari segi perbaikan visus dan komplikasi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah komplikasi pada kornea pasca operasi mempengaruhi visus pasca operasi, gambaran perbaikan visus dan komplikasi operasi katarak tersebut.

Penelitian retrospektif terhadap 167 orang (191 mata) penderita katarak senilis, yang berobat di Bagian Oftalmologi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Sebagai hasil didapatkan 75,4% penderita mengalami perbaikan visus, dengan visus awal kurang dari 3/60 menjadi lebih dari atau sama dengan 3/60. Komplikasi pasca operasi yang banyak didapatkan, baik awal maupun lanjut, ialah komplikasi pada kornea. Komplikasi tersebut tidak memberikan pengaruh secara bermakna terhadap visus pasca operasi.